

Tourism Potential Development Strategy In Labuhan Haji Beach, East Lombok Regency

Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur

Ahmad Suhendri^{1*}, Baiq Dewi Lita Andiana², Baiq Suci Oktapia Ningrum³, Afrilia Safitri⁴

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Al-Azhar^{1,2,3,4}

Hendryfe@yahoo.com¹, dewilita123@gmail.com², uciningrum123@gmail.com³
apriliasafitri63355@gmail.com⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the development strategy of labuhan haji beach tourism object based on SWOT analysis. The type of research is qualitative with a descriptive approach. The results of this study are 1) Holding socialization to the community on the importance of environmental benefits to increase public awareness, especially about hygiene problems that exist in the tourist attraction of Labuhan Haji beach, so that it can provide comfort for visitors. 2) Increase training and seminars for pokdarwis members in how to innovate in improving the tourist attraction of labuhan haji beach. 3) The local government must bring in trainers to provide training and education to pokdarwis members about marketing digitalization techniques. 4) The local government must build adequate infrastructure to support the development of labuhan haji beach attractions. 5) For Pokdarwis members, they must build an integrated security system with several officials in the village, one of which is BKD and Polmas.

Keywords: SWOT Analysis, Development, Tourism Objects, Labuhan Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata pantai labuhan haji berdasarkan analisis SWOT. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1) Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terhadap pentingnya manfaat lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya tentang masalah kebersihan yang ada pada objek wisata pantai labuhan haji, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi para pengunjung. 2) Memperbanyak pelatihan dan seminar untuk para anggota pokdarwis dalam bagaimana melakukan inovasi dalam meningkatkan objek wisata pantai labuhan haji. 3) Pemerintah setempat harus mendatangkan trainer untuk memberikan pelatihan dan edukasi kepada para anggota pokdarwis tentang teknik digitalisasi marketing. 4) Permerintah setempat harus membangun sarana prasarana yang memadai untuk mendukung berkembangnya objek wisata pantai labuhan haji. 5) Bagi para anggota pokdarwis harus membangun sistem keamanan yang terintegrasi dengan beberapa aparat yang ada di desa salah satunya BKD dan Polmas.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Pengembangan, Objek Wisata, Labuhan Haji

1. Pendahuluan

Sektor pariwisata merupakan suatu sektor yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini dikarenakan karena sektor pariwisata ini masuk kedalam elemen seluruh sektor ekonomi yang ada disuatu wilayah. sehingga sektor pariwisata ini merupakan pemicu bagi pengembangan sektor lain untuk berkembang. Pengembangan pariwisata akan berdampak terhadap kehidupan masyarakat yang bekerja disemua sektor ekonomi baik secara ekonomi, sosial dan budaya masyarakat. Akan tetapi jika pengembangan dari sektor pariwisata ini tidak dikelola dan dipersiapkan dengan sebaik mungkin maka akan dapat menimbulkan persoalan yang merugikan masyarakat.

Desa Labuhan Haji merupakan salah satu Desa yang memiliki potensi pariwisata yang sangat Besar untuk dikembangkan, hal ini dikarenakan Desa Labuhan Haji memiliki objek wisata pantai yang begitu indah dan sangat menarik untuk dikunjungi. Namun pada kenyataannya keberadaan objek wisata ini tidak begitu memiliki efek yang besar dalam peningkatan pendapatan bagi masyarakat, hal ini dikarenakan manajemen pengelolaan objek wisata ini masih belum baik secara internal, namun memiliki peluang yang begitu besar untuk dikembangkan. Untuk itu dalam pengembangan objek wisata ini diperlukan strategi yang tepat untuk mengembangkan potensi wisata Pantai di Desa Labuhan Haji sehingga tercapai tujuan ekonomi sosial dan budaya yang diharapkan.

Analisis SWOT merupakan suatu alat analisis kualitatif yang digunakan untuk merumuskan strategi berdasarkan 4 aspek yang dimiliki dalam upaya pengembangan objek wisata. Aspek tersebut bersumber dari *internal* dan *eksternal* dari objek wisata yang dimiliki. Aspek *internal* terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh objek wisata tersebut, sedangkan aspek *eksternalnya* terdiri dari peluang serta ancaman yang dimiliki dalam upaya pengembangan objek wisata pantai Labuhan Haji.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Suhendri pada tahun 2019 dengan judul Strategi Pengembangan Pariwisata Untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Lombok Timur. Adapun hasil penelitian ini, berdasarkan analisis SWOT maka ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Lombok Timur adalah pemerintah Kabupaten Lombok Timur dalam meningkatkan peran wisata Lombok Timur yakni, pemerintah daerah harus senantiasa melakukan promosi keberbagai wilayah, yakni local maupun interlokal, guna meningkatkan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Lombok Timur, selain itu juga pemerintah daerah harus terus membumihngkan wisata Lombok Timur yakni dengan melakukan Expo ataupun mengadakan event-event budaya guna memperkenalkan kebudayaan serta kearifan Lombok Timur, selain itu juga pemerintah daerah harus membuka sebesar-besarnya peluang investasi bagi para investor di bidang pariwisata sehingga tercipta kemajuan di sector pariwisata di Kabupaten Lombok Timur.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Juwita dkk pada tahun 2022 dengan judul Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Tritik Kabupaten Nganjuk Brbasis Analisis SWOT. Peneliti bersama masyarakat merumuskan strategi dengan menggunakan analisis SWOT yang telah diidentifikasi dengan cara wawancara dan observasi melalui aktivitas pemberdayaan masyarakat di Desa Tritik. Peneliti menyajikan sebuah hasil identifikasi faktor-faktor internal yang meliputi faktor kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal yang meliputi faktor peluang dan ancaman. Selanjutnya diolah ke dalam suatu diagram analisa SWOT agar masyarakat dan *stakeholder* lebih memahami dan menganalisa faktor-faktor tersebut sehingga didapatkan sebuah strategi yang tepat dalam mengembangkan desa wisata di wilayah Tritik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan terlebih dulu adalah strategi SO (*Strenght Opportunity*) di mana strategi tersebut dijalankan dengan mendayagunakan seluruh kekuatan dalam mendapatkan dan atau memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Choridotul Bahiyah dkk tahun 2018 dengan judul Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melakukan pengkajian terhadap strategi

pengembangan potensi pariwisata Pantai Duta di kabupaten Probolinggo berdasarkan analisis factor internal dan eksternal. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Pantai Duta dengan metode penelitian dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini adalah factor internal dan eksternal mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai Duta. Analisis SWOT merupakan strategi perencanaan dan pengembangan yang dapat diterapkan pada objek wisata Pantai Duta. Kata kunci : Strategi Pengembangan, analisis SWOT, Faktor internal dan eksternal

4. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Joko dkk dengan judul penelitian Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. peneliti menggunakan teknik analisis SWOT. Hasil analisis menunjukkan Kecamatan Karangploso memiliki potensi internal dan eksternal pariwisata yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata. Strategi yang digunakan berupa klaster pengembangan desa wisata, lembaga desa wisata dan pengembangan desa wisata dengan tema Desa wisata berperspektif go green yang unik, khas dan sehat yang berbasis pada keunggulan hortikultura

Landasan Teori

Definis Pariwisata

Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mendefinisikan pariwisata sebagai "suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang ada. dikunjungi untuk sementara." Definisi ini termasuk dalam definisi undang-undang tentang pariwisata sebagai "suatu kegiatan perjalanan". Selanjutnya pada alinea ketiga dikatakan bahwa pariwisata adalah rangkaian kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, dunia usaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah

Menurut Liga Suryadana (2011, halaman 46-48), pariwisata dapat didefinisikan sebagai tindakan seseorang meninggalkan tempat tinggalnya untuk pergi ke lokasi lain untuk jangka waktu yang bervariasi dan untuk berbagai alasan perjalanan. Salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pembangunan ekonomi yang cepat dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan taraf hidup, serta penggerak sektor-sektor produktif lainnya adalah usaha pariwisata. Selain itu, sebagai sektor yang kompleks, juga terdiri dari industri tradisional asli, seperti bisnis kerajinan tangan dan souvenir, serta perumahan dan transportasi, dan juga dianggap sebagai industri secara ekonomi.

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata menurut Suswanto (dalam Ismail 2020) dalam pengembangan pariwisata harus dilakukan melalui:

1. Pelaksanaan inisiatif pemasaran yang perlu dilakukan secara terpadu baik di dalam negeri maupun di luar negeri disebut dengan promosi.
2. Karena membutuhkan pertumbuhan di beberapa sektor, aksesibilitas adalah salah satu karakteristik paling signifikan yang berkontribusi pada keberhasilannya, dan
3. Destinasi pariwisata Ketiganya nantinya akan menjadi solusi dalam menumbuhkan banyak bagian industri pariwisata Indonesia.

Perumusan Strategi

Proses perumusan strategi memerlukan persiapan tindakan selanjutnya yang akan diambil untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut untuk memberikan nilai setinggi mungkin kepada pelanggan. Menurut Syambudi di Maisarah, pelaku usaha harus melalui beberapa tahapan sebelum bisa mulai membuat rencana (2017 : 10) yaitu:

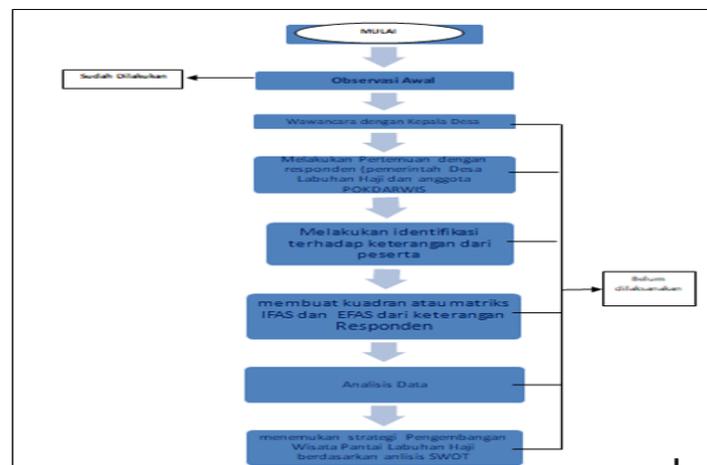
1. Menentukan tujuan perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan di lingkungan tempat perusahaan akan beroperasi di masa depan dan mengidentifikasi lingkungan tempat perusahaan akan beroperasi.
2. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan bahaya yang akan dihadapi dalam mencapai tujuannya.
3. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, kembangkan karakteristik keberhasilan penting yang akan mendukung setiap taktik yang dikembangkan.
4. Tentukan tujuan dan target yang dapat diukur, dan analisis beberapa taktik potensial sambil mempertimbangkan sumber daya yang Anda miliki dan situasi eksternal yang Anda hadapi.
5. Pilih pendekatan yang paling efektif dalam membantu Anda memenuhi tujuan jangka pendek dan jangka panjang Anda.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Haji Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kualitatif deskriptif. Adapun fokus penelitian ini adalah mengkaji strategi yang tepat untuk untuk mengembangkan wisata pantai di Desa Labuhan Haji.

Supaya tujuan dari penelitian ini tercapai, maka dalam menentukan strategi dalam model pengembangan wisata Pantai Labuhan Haji, peneliti menggunakan alat analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu alat analisis kualitatif dengan menggunakan analisa terhadap faktor internal dan eksternal objek penelitian. Adapun faktor internal yakni kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*), sedangkan faktor *ekternal* dalam penelitian ini adalah peluang (*oportunity*) dan ancaman (*Treat*). Dalam penggunaan analisis SWOT ini didasarkan pada suatu logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dengan tujuan untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman yang dimiliki dalam pengembangan wisata pantai Labuhan Haji.

Selanjutnya tahapan yang dilakukan dalam analisis SWOT ini adalah melakuka reduksi data, model data, klasifikasi data serta kesimpulan yang didapatkan dari responden. Responden penelitian ini adalah, pemerintah Desa Labuhan Haji, serta beberapa anggota POKDARWIS (kelompok sadar wisata) Desa Labuhan Haji.



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

Gambar alur penelitian tersebut merupakan proses yang akan dilakukan oleh peneliti:

Tahap I : peneliti akan melakukan observasi awal terkait objek wisata pantai Labuhan Haji, dengan melihat bagaimana kondisi aktual dari pantai Labuhan Haji

- Tahap II** : pada tahap ini tim peneliti akan melakukan wawancara kepada pemerintah Desa Labuhan Haji (Kepala Desa) untuk mendapatkan informasi terkait dengan manajemen pengelolaan wisata Pantai Labuhan Haji
- Tahap III** : pada tahapan ini tim peneliti akan melaukan pertemuan dengan informan yakni pemerintah desa dan para anggota POKDARWIS sebagai pengelola wisata pantai Labuhan Haji, serta mewawancarai penduduk daerah setempat
- Tahap IV** : melakukan identifikasi terhadap keterangan para responden
- Tahp V** : membuat kuadran atau matriks IFAS dan EFAS analisis SWOT berdasarkan keterangan narasumber
- Tahap VI** : melakukan analisis data dengan cara memberikan ranting dan bobot terhadap matriks IFAS dan EFAS
- Tahap VII:** menemukan strategi yang tepat dalam mengembangkan wisata pantai Labuhan Haji berdasarkan analisis SWOT

4. Hasil Dan Pembahasan

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer berupa data-data yang akurat, karena segala keterangan yang diberikan merupakan data yang sebenarnya yang merupakan pelaku dan pengelola objek wisata tersebut. Terkait dengan rekapitulasi hasil analisa dari keterangan informan berdasarkan hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Matriks Analisis SWOT Kondisi Inernal dan Eksternal Objek Wisata Pantai Desa Labuhan Haji

	Strenght (Kekuatan)	Weaknes (Kelemahan)
Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none">) Keindahan alam objek wisata pantai Desa Labuhan Haji) sejarah Objek wisata pantai Desa Labuhan haji yang memberikan <i>value</i> bagi pengembangan objek wisat pantai Desa Labuhan Haji) lahan dari objek wisata pantai Desa Labuhan haji yang begitu luas) kuliner dari objek wisata pantai Desa Labuhan Haji yang sangat khas dan memiliki nilai jual 	<ul style="list-style-type: none"> kurangnya kesadran masyarakat Desa di sekitar objek wisata tentang lingkungan kurangnya inovasi dalam pengembangan objek wisata pantai Desa Labuhan Haji kurangnya pengetahuan tentang teknik pemasaran dari Tim POKDARWIS Desa Labuhan Haji kurangnya sarana dan prasarana pendukung dari Objek wisata pantai Desa Labuhan Haji Kurangnya berperannya anggota POKDARIWS dalam sistem kemandirian Objek Wisata Pantai Desa Labuhan Haji
	Oportunities (Peluang)	Treat (Ancaman)
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> udah masuknya Desa Labuhan Haji sebagai salah satu Desa wisata yang mendapatkan SK Gubernur udah mulai dikenalnya pulau lombok dan khususnya lombok timur, sebagai salah satu rekomendasi Destinasi wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Keberdaan Objek wisata lain yang lebih memeberikan keamanan dan kenyamanan bagi para pengunjung Kurangnya perhatian (Suport) dari pemerintah daerah setempat khususnya dinas pariwisata Kabupaten Lombok Timur

Berdasarkan matriks analisis SWOT tersebut, maka akan dibuatkan analisis faktor internal dan eksternalnya berdasarkan bobot dan ranting dari faktor-faktor tersebut, terkait dengan matrik IFAS dan EFAS analaisis SWOT sebagai berikut:

Tabel 2. IFAS (Internal Factors Analysis Summary)

Faktor Strategis Internal	Bobot	Ranting	Total
Kekuatan	0,15	4	0,60
Keindahan alam objek wisata pantai Desa Labuhan Haji			
sejarah Objek wisata pantai Desa Labuhan haji yang memberikan <i>value</i> bagi pengembangan objek wisat pantai Desa Labuhan Haji	0,10	1	0,10
lahan dari objek wisata pantai Desa Labuhan haji yang begitu	0,10	1	0,10

luas			
kuliner dari objek wisata pantai Desa Labuhan Haji yang sangat khas dan memiliki nilai jual	0,15	4	0,60
TOTAL			1,40
Kelemahan	0,15	4	0,60
kurangnya kesadaran masyarakat Desa di sekitar objek wisata tentang lingkungan			
kurangnya inovasi dalam pengembangan objek wisata pantai Desa Labuhan Haji	0,10	2	0,20
kurangnya pengetahuan tentang teknik pemasaran dari Tim POKDARWIS Desa Labuhan Haji	0,10	2	0,20
kurangnya sarana dan prasarana pendukung dari Objek wisata pantai Desa Labuhan Haji	0,10	3	0,30
Kurangnya berperannya anggota POKDARIWS dalam sistem kemanan Objek Wisata Pantai Desa Labuhan Haji	0,05	3	0,15
TOTAL	1,00		1,45

Dari hasil analisis pada tabel di atas tentang IFAS, faktor kekuatan dan kelemahan memiliki total skor 2,85. Karena total skor di atas 2,5 berarti ini mengindikasikan posisi internal yang dimiliki objek wisata pantai labuhan haji memiliki pengaruh yang kuat dalam pengembangan objek wisata pantai labuhan haji.

Tabel 3. EFAS (Eksternal Factors Analysis Summary)

Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Ranting	Total
Peluang			
sudah masuknya Desa Labuhan Haji sebagai salah satu Desa wisata yang mendapatkan SK Gubernur	0,40	4	1,60
sudah mulai dikenalnya pulau lombok dan khususnya lombok timur, sebagai salah satu rekomendasi Destinasi wisata	0,20	3	0,60
TOTAL			2,20
Ancaman			
Keberdaan Objek wisata lain yang lebih memeberikan keamanan dan kenyamanan bagi para pengunjung	0,20	2	0,40
Kurangnya perhatian (Suport) dari pemerintah daerah setempat khususnya dinas pariwisata Kabupaten Lombok Timur	0,20	2	0,40
TOTAL	1,00		0,80

Dari hasil analisis pada tabel di atas tentang EFAS, faktor peluang dan ancaman memiliki total skor 3,00. Karena total skor cukup tinggi berarti ini mengindikasikan bahwa pengaruh dari faktor eksternal sangat besar dalam pengembangan objek wisata pantai labuhan haji. Berdasarkan tabel IFAS dan EFAS lebih besar nilai **EFAS (Eksternal Factors Analysis Summary)** yaitu sebesar 3,00 dibandingkan dengan nilai IFAS yaitu sebesar 2,80. Dapat kita simpulkan bahwa faktor eksternal lebih dominan daripada faktor internal. Sehingga dapat dipastikan dalam mengembangkan objek wisata pantai desa labuhan haji dengan memanfaatkan kondisi eksternalnya.

Penentuan strategi dalam mengembangkan objek wisata pantai labuhan haji adalah menggunakan faktor internal dan faktor eksternal, dan skala sangat tinggi, sedang, dan rendah

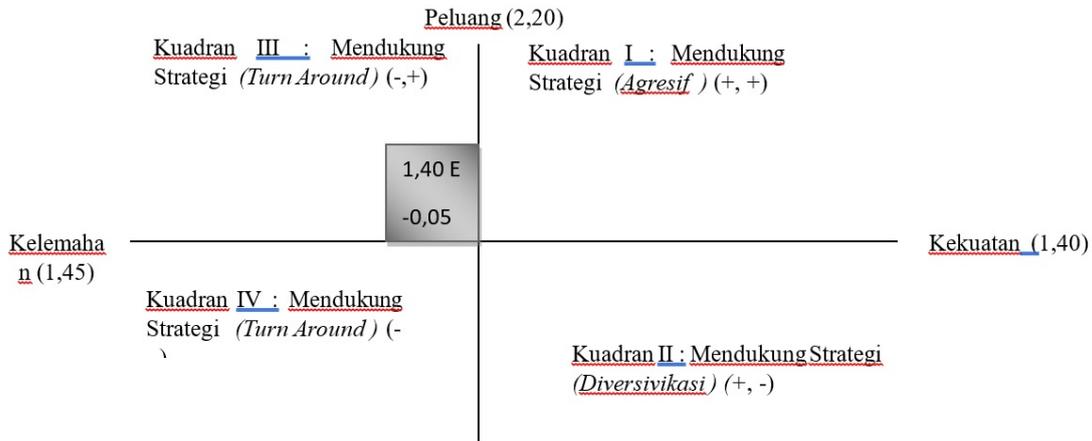
Tabel 4. Analisis SWOT

IFAS	3,1	EFAS	2,75
Total Skor Kekuatan (S)	1,40	Total Skor Peluang (O)	2,20
Total Kelemahan (W)	1,45	Total Skor Ancaman (T)	0,80

$$\frac{X = S-W \quad -0,05 \quad Y = O-T \quad 1,40}{}$$

Dari hasil perhitungan analisis SWOT terkait dengan Faktor internal bahwa didapatkan nilai faktor internal adalah sebesar -0,05 yang merupakan selisih dari kekuatan dan kelemahan. Nilai -0,05 memiliki arti bahwa faktor internal kelemahan lebih besar pengaruhnya dalam memberikan hambatan terkait dengan pengembangan objek wisata pantai desa labuhan haji.

Sedangkan dari perhitungan faktor eksternal, yang terdiri dari peluang dan ancaman, bahwa hasil perhitungan faktor eksternal memiliki nilai sebesar 1,40. Hal ini memiliki makna bahwa peluang yang dimiliki untuk berkembang sangat besar sekali. Untuk itu berdasarkan letak kuadrannya berdasarkan selisih antara faktor internal dan eksternal yang dimiliki adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Posisi Strategi berdasarkan analisis SWOT

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa strategi dalam mengembangkan objek wisata pantai labuhan haji dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Kombinasi kedua faktor tersebut ditunjukkan dalam diagram analisis SWOT dan menjadi strategi dalam mengembangkan objek wisata sebagai berikut :

Strategi WO (*Weakness – Opportunity*) Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Weakness*) dan faktor eksternal (*Opportunity*), strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara mengurangi kelemahan yang dimiliki oleh sumber daya objek wisata pantai labuhan haji. Adapun strategi W-O yang dapat diterapkan oleh pemerintah desa labuhan haji dalam pengembangan objek wisata pantai labuhan haji adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terhadap pentingnya manfaat lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya tentang masalah kebersihan yang ada pada objek wisata pantai labuhan haji, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.
- 2) Memperbanyak pelatihan dan seminar untuk para anggota pokdarwis dalam bagaimana melakukan inovasi dalam meningkatkan objek wisata pantai labuhan haji.
- 3) Pemerintah setempat harus mendatangkan trainer untuk memberikan pelatihan dan edukasi kepada para anggota pokdarwis tentang teknik digitalisasi marketing.
- 4) Permerintah setempat harus membangun sarana prasarana yang memadai untuk mendukung berkembangnya objek wisata pantai labuhan haji.
- 5) Bagi para anggota pokdarwis harus membangun sistem keamanan yang terintegrasi dengan beberapa aparat yang ada di desa salah satunya BKD dan Polmas

5. Penutup
Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti bahwa ditemukan strategi untuk mengembangkan objek wisata berdasarkan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terhadap pentingnya manfaat lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya tentang masalah kebersihan yang ada pada objek wisata pantai labuhan haji, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.
2. Memperbanyak pelatihan dan seminar untuk para anggota pokdarwis dalam bagaimana melakukan inovasi dalam meningkatkan objek wisata pantai labuhan haji.
3. Pemerintah setempat harus mendatangkan trainer untuk memberikan pelatihan dan edukasi kepada para anggota pokdarwis tentang teknik digitalisasi marketing.
4. Permerintah setempat harus membangun sarana prasarana yang memadai untuk mendukung berkembangnya objek wisata pantai labuhan haji
5. Bagi para anggota pokdarwis harus membangun sistem keamanan yang terintegrasi dengan beberapa aparat yang ada di desa salah satunya BKD dan Polmas.

Saran

1. Pemerintah desa harus intens menjalin dan membangun komunikasi dengan dinas pariwisata kabupaten lombok timur
2. Pemerintah desa harus melakukan banch marking ke tempat desa wisata lainnya
3. Pemerintah desa harus berkolaborasi dengan seluruh elemen masyarakat dalam mengembangkan objek wisata pantai labuhan haji
4. Pemerintah desa harus menjalin kerjasama dengan aparat kepolisian dan tentara untuk menjaga keamanan objek wisata pantai labuhan haji.

Daftar Pustaka

- Angelia, Tisa, and Eddy Imam Santoso. "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Religi Bukit Surowiti di Kecamatan Panceng, Gresik." *Jurnal Planoeearth* 4.2 (2019): 102-110.
- Arif, Muhammad, and Alexander Syam. "Strategi pengembangan objek wisata pantai sumedang di kecamatan ranah pesisirkabupaten pesisir selatan." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 2.2 (2017): 191-200.
- Asriandy, Ian. "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng." *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Makassar: UNHAS (2016).
- Bahiyah, Choridotul, Wahyu Hidayat Riyanto, and Sudarti Sudarti. "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 2.1 (2018): 95-103.
- Bahiyah, Choridotul, Wahyu Hidayat Riyanto, and Sudarti Sudarti. "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 2.1 (2018): 95-103.
- Bibin, Muhammad, and Ani Ardian. "Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Songka Di Kota Palopo." *Edutourism Journal Of Tourism Research* 2.01 (2020): 72-78.
- Dewi, Putri Juwita Shinta, et al. "Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Tritik Kabupaten Nganjuk Berbasis Analisis SWOT." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 3.1 (2022): 193-203.
- Muakhor, Adam. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Randusanga Indah Kabupaten Brebes Sebagai Objek Wisata Unggulan*. Diss. Universitas Diponegoro, 2008.
- Pramono, Aditya, and Ida Hayu Dwimawanti. "Strategi pengembangan obyek wisata pantai di kabupaten Gunungkidul." *Journal of Public Policy and Management Review* 6.3 (2017): 280-292.

- RUFAIDA, OTIT RIZKI. *DAMPAK KEBERHASILAN POGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PENDUKUNG USAHA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM TEKSTIL (Studi Evaluasi Tentang Keberhasilan Pelaksanaan Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pariwi*. Diss. UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2013.
- Suhendri, Ahmad, and Muhammad Habibullah Aminy. "Strategi Pengembangan Pariwisata Untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Timur." *Media Bina Ilmiah* 14.4 (2019): 2415-2424.
- Suryadana, M. Liga. 2013. *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisataaan Dalam Paradigma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spiritual*. Bandung
- Tapatfeto, Meiwany AK, and Juita LD Bessie. "Strategi pengembangan objek wisata dalam upaya peningkatan kunjungan (Studi pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten TTS)." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 6.1 (2018): 1-20.
- Utomo, Selamat Joko, and Bondan Satriawan. "Strategi Pengembangan desa wisata di kecamatan karangploso kabupaten Malang." *Jurnal Neo-Bis* 11.2 (2017): 142-153.
- Wahyuningsih, Sri, Mahmud Nuhung, and Ismail Rasulong. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 3.1 (2019).